

Berdasarkan bagan di atas dapat dijelaskan pada tahap awal peneliti melakukan kegiatan antara lain observasi awal, merumuskan masalah dan penyusunan proposal. Selanjutnya peneliti mengumpulkan kajian teori yang berkaitan dengan kesenian karinding pada Grup Karinding *Jurang Tea*. Sumber yang menjadi referensi peneliti yaitu buku, jurnal, dan hasil penelitian berupa skripsi yang terdahulu.

Pada tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah pengamatan secara langsung terhadap seni pertunjukan musik karinding. Selain melakukan pengamatan langsung, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak. Diantaranya pimpinan Grup *Karijut*, koordinator latihan *Karijut* dan pemain instrumen. Setelah proposal disetujui, penelitian melalui untuk membuat instrumen penelitian di antaranya menyusun pedoman observasi, draft wawancara, dan dokumentasi mengenai kegiatan kesenian Karinding Pada Grup Karinding *Jurang Tea*. Hasil dari kegiatan pada tahap ini yaitu terkumpulnya data terkait dengan kesenian Karinding Pada Grup Karinding *Jurang Tea*.

Bagian akhir penelitian, data mengenai kesenian Karinding Pada Grup Karinding *Jurang Tea* yang telah terkumpul kemudian di proses dan dipilih serta di kelompokkan sesuai dengan jenis data yang di dapatkan. Data penelitian mengenai kesenian Karinding Pada Grup Karinding *Jurang Tea* kemudian di analisis dan di reduksi, yaitu merangkum dan mengelompokkan data serta melakukan pengkajian data secara mendalam. Kegiatan selanjutnya yaitu proses penyajian dan analisis data. Setelah kegiatan proses penyajian dan analisis data selesai, maka dilakukan verifikasi data, guna untuk melihat kembali hasil penelitian kesesuaian dengan topik penelitian guna untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan.

Setelah hasil penelitian di lapangan selesai dan di temukan hasil penelitian tersebut, selanjutnya yaitu tahap pelaporan sebagai finalisasi draft, untuk menyempurnakan hasil penelitian yang sudah di buat. Kemudian peneliti menuangkan data tersebut ke dalam bab 4 sehingga peneliti memperoleh gambaran secara keseluruhan tentang “Pertunjukan Kesenian Karinding Pada Grup Karinding Jurang Tea di Desa Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung”.

Beberapa tahapan yang dijelaskan di atas, disampaikan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan pemaparan berikut, dapat di artikan bahwa metode penelitian merupakan cara-cara yang ditempuh dalam suatu tindakan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengambil salah satu metode yang dipilih sesuai dengan penelitiannya, yaitu metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 14) metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian yang naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan data-data yang dideskripsikan diolah sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Berdasarkan teori tersebut maka penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yakni melakukan studi lapangan dan mengumpulkan data terkait dengan pertunjukan musik karinding serta berupaya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena di lapangan yang terjadi secara alamiah.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan atau subjek dalam penelitian ini adalah Seluruh anggota dan Pimpinan Grup Karinding *Jurang Tea*. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka dibutuhkan narasumber yang dapat memberikan informasi yang valid dan berhubungan secara langsung dengan Pimpinan Grup Karinding *Jurang Tea*. Oleh karena itu, ditemukan Abah Pupunk sebagai ketua Grup dan Bunda Ros sebagai koordinator latihan Grup Karinding *Jurang Tea*.

2. Tempat Penelitian

Lokasi pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Jl. Jurang. Gg Mama Uwar Desa Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Grup Karinding *Jurang Tea* dipilih karena Grup Karinding tersebut merupakan satu-satunya Grup yang dimainkan oleh anak sekolah dasar dan satu-satunya yang ada di Desa Pasteur. Dipilihnya Grup Karinding *Jurang Tea* sebagai objek penelitian ini karena Grup Karinding tersebut memiliki ciri khas dan masih eksis melakukan pertunjukan serta disenangi masyarakat. Ciri khas tersebut diantara lain memiliki perbedaan

dengan adanya pengiring anak sekolah dasar, selain itu dalam latihan ataupun pertunjukan anak sekolah dasar selalu bersemangat untuk menampilkan pertunjukan karinding tersebut.

C. Instrument Penelitian

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen dan lainnya juga dapat mendukung proses penelitian, termasuk instrumen yang digunakan pada saat penelitian, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrumen yang digunakan untuk mengambil data di lapangan adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dapat diartikan dengan peneliti terjun kelapangan untuk memasuki objek penelitian. Untuk menjadi berbagai data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa alat bantu, antara lain pedoman observasi dan wawancara (terlampir).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama pada proses penelitian. Sejalan dengan yang di ungkapkan oleh Sugiyono (2014, hlm. 308) bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatka data yang memenuhi standar seperti yang ditetapkan”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam Kamus Besar Indonesia (2005, hlm. 794) bahwa, “observasi adalah peninjauan secara cermat dan kegiatan mengobrservasi dengan terliiti mengamati”. Kegiatan observasi ini termasuk ke dalam obervasi non partisipan yaitu dimana dalam proses pengumpulan data ini peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat, tidak memiliki keterlibatan langsung dalam proses memainkan alat musik

karinding. Di dalam hal ini peneliti hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan atau penelitian secara langsung ke lapangan. Observasi dalam kegiatan penelitian digunakan untuk mengamati berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pertunjukan karinding pada grup Karinding *Jurang Tea*. diharapkan dengan observasi ini, peneliti akan mendapatkan data-data untuk di analisis pada teknik pengumpulan data selanjutnya.

Observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 12 November 2016. Pada saat itu peneliti berkunjung ke Jalan Jurang Desa Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung, dengan tujuan untuk mengetahui tentang kegiatan kesenian karinding pada Grup *Karijut*. Paada saat itu peneliti berbincang dengan Abah Pupunk yang merupakan selaku Pimpinan Grup Karinding *Jurang Tea*. Pada tahap awal ini, peneliti menceritakan maksud dan tujuan peneliti serta meminta izin bahwasannya musik karinding akan menjadi objek penelitian.

Observasi kedua yang dilaksanakan pada tanggal 26 November 2016, masih bertempat di Jalan Jurang, pengamatan ini dilakukan peneliti bertujuan untuk mengamati secara langsung pada pemain sedang latihan rutin pada Grup Karinding *Jurang Tea*.

Observasi ketiga yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Desember 2016. Peneliti mendatangi Abah Pupunk dan Bunda Ros selaku pemimpin dan penanggung jawab pada Grup Karinding *Jurang Tea*. Pada tahap ini, peneliti meminta mengenai profil Grup Karinding *Jurang Tea*.

Observasi terakhir dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2017, bertempat di Jalan Jurang Gg. Mama Uwar No.730 RT.04 RW.04 Desa Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung, yaitu pertunjukan karinding pada Grup Karinding *Jurang Tea*.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode dalam teknik pengumpulan data yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung maupun tidak langsung kepada informan, wawancara disebut proses memperoleh keterangan

untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara penanya dan penjawab dengan menggunakan panduan wawancara. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data-data yang tidak didapatkan pada metode observasi. Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dengan arti wawancara diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti, wawancara dilakukan oleh pengumpul data dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi dari informan, yang berkaitan dengan masalah penelitian tentang musik karinding pada Grup Karinding *Jurang Tea*. Kegiatan awal wawancara dilakukan pada tanggal 22 Desember 2016 dengan mendatangi narasumber yaitu pimpinan Grup Karinding *Jurang Tea* dalam hal ini Bah Pupunk yang mengetahui tentang karinding.

Wawancara juga dilakukan peneliti pada tanggal 27 Desember 2016, yaitu dengan Bunda Ros selaku istri dari Bah Pupunk. Hal yang ditanyakan peneliti kepada Bunda Ros, mengenai Profil Grup *Karijut* dan juga mengenai lagu-lagu yang di bawakan oleh Grup *Karijut*. Pada tanggal yang sama peneliti juga mewawancarai De Daffa yang berperan sebagai pemain instrumen karinding dan pertanyaan seputar alat musik yang sering disajikan pada Grup *Karijut* dan tehnik dalam memainkan alat musik karinding.

3. Studi Dokumentasi

Dalam suatu penelitian perlu juga teknik dokumentasi yaitu mencari dokumen-dokumen penting dalam bentuk *audio visual* dan deskripsi tulis, khususnya yang berkaitan dengan kesenian musik karinding pada Grup *Karijut*. Dokumentasi yang digunakan sebagai media informasi tersebut, merupakan data factual yang penting untuk dikaji, sebagai bahan untuk membantu memecahkan masalah yang terdapat dalam penelitian. Semua data yang terhimpun akan di dokumentasikan dalam bentuk foto, audio, video, dan literature. Hal ini juga bermanfaat untuk mendapatkan temuan tentang kajian kesenian musik karinding pada Grup Karinding Jurang Tea di Desa Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

Mendokumentasikan data-data dari kesenian musik karinding pada Grup Karijut ini dilakukan pada setiap kegiatan observasi dan wawancara. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan media alat rekam *audio-visual* yang sudah ada atau yang pernah direkam sebelumnya oleh orang lain.

4. Studi Literatur

Studi Literatur dimaksud untuk mempelajari kepustakaan tentang semua persoalan yang berhubungan dengan kesenian tradisional maupun tentang masalah penelitian yang ada, baik berupa buku-buku maupun media baca lainnya yang berguna untuk membantu dalam mencari sumber-sumber informasi dengan hal yang berhubungan dengan penyusunan proposal, yaitu Sugiono dengan buku “Metode Penelitian Pendidikan” (2014, hlm. 305) tentang instrument dan teknik pengumpulan data. Soedarsono dengan buku “Seni Pertunjukan Indonesia di era Globalisasi” (2002, hlm. 1051) tentang pelindung Seni Pertunjukan di Era Globalisasi dan Seni Pertunjukan dan Pariwisata.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan di evaluasi. Seperti disampaikan oleh Sugiyono (2014, hlm. 335) bahwa:

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat terkumpul secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Pada kegiatan penelitian kualitatif ini, pelaksanaan analisis data yang dilakukan sepanjang penelitian dan secara terus menerus. Data yang sudah dikumpulkan dari teknik pengumpulan tidak akan memiliki fungsi apabila tidak dilakukan analisis pada data-data tersebut. Oleh karena itu, dilakukan analisis kualitatif secara induktif, yang artinya membandingkan data yang terkumpul dari lapangan dengan teori yang sudah ada. Seperti yang dijelaskan di atas, maka

Kiki Siti Rizky Amelia, 2017

**PERTUNJUKAN KESENIAN KARINDING PADA GRUP KARINDING JUNANG TEA DI DESA PASTEUR
KECAMATAN SUKAJADI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini mengadaptasi konsep tersebut dengan melakukan analisis dan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian, tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam memahami data-data yang dikumpulkan dari proses penelitian di lapangan. Aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah kajian penyajian kesenian karinding pada Grup Karinding *Jurang Tea* di Desa Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data-data tentang musik karinding secara singkat dan jelas, dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah tentang kesenian karinding pada Grup Karinding *Jurang Tea*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami gambaran data dan kemudian mengambil suatu kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kegiatan pada pengambilan kesimpulan dalam suatu penelitian merupakan hal yang paling penting untuk memberi gambaran secara pasti tentang permasalahan yang diteliti. Sedangkan verifikasi data merupakan upaya mempelajari kembali data-data yang telah dikumpulkan, dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini, dan agar hasil penelitian memiliki fasilitas tinggi.

F. Prosedur Penelitian

1. Langkah-Langkah Penelitian

- a. Pra Penelitian

- 1) Survei

Survei merupakan kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti. Kegiatan survey ini dilakukan untuk mencari dan melihat beberapa objek dan menentukan objek yang akan diteliti. Setelah itu, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti dan menentukan judul untuk diajukan pada Dewan Skripsi Departemen Pendidikan Seni Musik.

2) Pengajuan Judul

Kegiatan selanjutnya setelah peneliti melakukan survey, yaitu peneliti akan mengajukan judul pada Dewan Skripsi Departemen Pendidikan Seni Musik.

3) Pembuatan Proposal Penelitian

Langkah ketiga yang dilakukan oleh peneliti yaitu pembuatan proposal. Setelah judul disetujui oleh Dewan Skripsi Departemen Pendidikan Seni Musik, peneliti akan membuat proposal yang merupakan salah satu syarat untuk melangkah pada proses pembuatan skripsi, yang dimana peneliti sebelumnya telah melakukan observasi lapangan untuk mengumpulkan bahan pembuatan proposal penelitian.

4) Revisi Proposal

Kegiatan selanjutnya setelah peneliti menulis proposal, yaitu merevisi proposal dengan bimbingan dosen yang telah ditetapkan oleh jurusan.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada proses pelaksanaan penelitian, dilakukan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data yang diperoleh langsung merupakan proses awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2) Pengolahan Data

Setelah kegiatan pengumpulan data selesai, maka peneliti melakukan pengolahan data dengan cara menyusun data yang telah diperoleh.

3) Meringkas Data

Kegiatan selanjutnya merupakan penyeleksian, pengklasifikasian, dan mentransformasikan data yang telah diperoleh di lapangan ke dalam bentuk tulisan. Data mentah tersebut diseleksi dan diklasifikasikan berdasarkan permasalahan yang ditetapkan.

4) Menyusun Data

Kegiatan akhir yang dilajukan oleh peneliti yaitu menyusun data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan. Untuk kesempurnaan laporan, peneliti 51 melakukan bimbingan. Pembimbing merevisi dan mengoreksi hasil laporan yang telah disusun peneliti.

c. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyusunan data agar hasil yang didapat dari lapangan dapat mudah dimengerti. Data yang diperoleh dilapangan berupa data deskriptif, yakni pemaparan keadaan objek penelitian berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Pengolahan data dilakukan secara bertahap dan terus menerus sampai didapatkan hasil data yang jenuh, menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 334) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Selaras dengan pendapat diatas Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 337) mengemukakan bahwa “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Berdasarkan pendapat diatas maka tahapan pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dll. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 52 2011, hlm.341) bahwa : “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

3) Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung terhadap tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti tela dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.